

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Penghimpunan Dana Zakat Online di Badan Amil Zakat Nasional

Meli Rahmah Sari Ridwan*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mellyrahmasari44@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the collection of online zakat funds at the National Amil Zakat Agency. During the Covid-19 pandemic, there has been a drastic reduction in the collection of institutional zakat funds by 20 percent to 50 percent, it is known that this decrease was due to symptoms of an economic recession that had an impact on the decline in donors and even a decrease in direct donation transactions due to the policy physical distancing COV pandemic that was in effect during the-19. the covid-19 pandemic (large-scale social restrictions). This research was conducted at the National Amil Zakat Agency, East Jakarta City Center with a total of 40 respondents using a descriptive quantitative approach. The analytical tool used is simple regression analysis. Sources of data used in this study are primary data in the form of questionnaires and secondary data in the form of financial reports. The results of this study indicate that the COVID-19 pandemic has a significant positive effect on online zakat fund collection. The sampling technique in this study is non-probability sampling with derivatives of purposive sampling or judgment sampling). The hypothesis testing used is the method of successive intervals (MSI). Based on the results of the tests carried out, the results showed that the COVID-19 pandemic had a significant positive effect on online zakat fund collection.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Collection of Zakat Funds, Online Zakat*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap penghimpunan dana zakat online di Badan Amil Zakat Nasional. Selama masa pandemi Covid-19 telah terjadi penurunan penghimpunan dana zakat lembaga secara drastis sebesar 20 persen hingga 50 persen, diketahui bahwa penurunan ini diakibatkan karena adanya gejala resesi ekonomi yang berdampak terhadap penurunan donator bahkan menurunnya transaksi donasi secara langsung karena kebijakan physical distancing yang berlaku selama pandemi covid-19 (pembatasan sosial berskala besar). Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Pusat Kota Jakarta Timur dengan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghimpunan dana zakat online. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu non probability sampling dengan turunan Purposive sampling or Judgement Sampling). Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Method of successive interval (MSI). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap penghimpunan dana zakat online.

Kata Kunci: *Pandemi covid-19, penghimpunan dana zakat, zakat online*

A. Pendahuluan

Populasi muslim terbesar setelah Negara India yaitu Negara Indonesia yang mana Indonesia menempatkan posisi ke-2 muslim terbesar di dunia. Pada tahun 2015 mencapai 238,518 juta orang dari total populasi. Pada tahun 2020 diprediksikan, penduduk muslim akan meningkat sebanyak 271,066 juta orang (1). Hal ini menjadi tolak ukur dalam peningkatan kontribusi masyarakat dalam menunaikan zakat yang mana wajib dikeluarkan seseorang untuk kepada orang yang membutuhkan yang biasanya disebut sebagai mustahik (2).

Di Indonesia terdapat lembaga yang menghimpun zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional yang merupakan lembaga *non-structural*. Berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 1999 dan undang-undang No. 23 Tahun 2011, dalam pengelolaan zakat secara lebih efektif serta dapat di pertanggungjawabkan dalam menghimpun dana zakat (3). Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang mana hukumnya wajib bagi setiap muslim dengan syarat muslim yang merdeka. Allah SWT telah bersabda didalam surat al-Baqarah ayat 267 memiliki makna untuk mereka manusia yang beriman dari sebagian usaha mereka yang halal atau baik diwajibkan untuk membayar zakat dan janganlah memilih hal-hal yang buruk. Dari ayat tersebut menyimpan makna bahwa zakat berasal dari harta yang diterima bersifat *ghulul* atau halal tau bersih.

Dalam masa pandemi ini hampir semua kegiatan dilakukan dengan cara digital atau online karena adanya keterbatasan dalam melakukan interaksi sosial dengan masyarakat. Hal ini pun berdampak dalam hal zakat, yang mana saat ini E-Zakat sangat dibutuhkan. E-zakat merupakan zakat yang sudah berbasis online dengan guna meningkatkan efisiensi untuk pengumpulan zakat dan dengan tujuan mempermudah muzakki membayar zakat dimasa pandemi ini (4). Selanjutnya hal ini ternyata memiliki kesenjangan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat online terhadap penghimpunan dana zakat oleh Baznas dimasa pandemi.

Menurut porta (5), pandemi berasal dari kata "*pan*" dan "*demos*" yang memiliki arti semua orang. Maka pandemi merupakan penyakit menular atau wabah yang beredang di wilayah luas dengan jumlah orang yang banyak terinfeksi tidak stabil. Pandemi covid-19 merupakan wabah yang diakibatkan oleh virus bernama *corona virus disease 2019* yang tersebar luar di dunia serta penularan infeksi yang sangat cepat. Wabah ini mempengaruhi segala sektor ialah satunya yaitu sektor ekonomi muzakki sehingga terjadi penurunan penghimpunan dana zakat.

Disisi lain definisi serupa menurut (6) penghimpunan dana atau *fundraising* adalah aktivitas yang dijalankan untuk mendorong masyarakat ataupun donatur agar dapat melakukan amal baik dalam bentuk menyerahkan separuh dari hartanya. Penghimpunan dana berkaitan dengan zakat karena dalam lembaga Baznas dalam mengelola zakat menggunakan metode penghimpunan dana zakat. Penghimpunan dana zakat online dirancang agar dapat mengefektifkan dan efisien pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh LAZ karena memiliki sistem teknologi dengan menggunakan konsep *fintech* yaitu kolaborasi keuangan dengan teknologi digital (7). Hal ini pun memiliki potensi meningkatnya penghimpunan dana zakat meningkat di 2017 yang mana pembayaran zakat dilakukan secara online serta ditambah meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, adapun potensi yang diterima tidak sebanding yaitu berkisar pada 0,2 persen hingga 0,1 persen berdasarkan potensi yang ada. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya kepercayaan muzakki dalam member zakat online sehingga potensi yang diterima tidak sebanding.

Penghimpunan dana zakat online ini tentunya memiliki kesenjangan kepercayaan masyarakat terhadap penghimpunan dana zakat oleh lembaga baznas, yang mana masyarakat terutama masyarakat awam dalam menggunakan teknologi digital untuk membayar zakatnya, bahkan saat ini berada pada masa pandemi covid-19. Salah satu faktor penyebab menurunnya penghimpunan dana zakat karena keterbatasan dalam pengumpulan dana oleh amil serta karena sulitnya perekonomian dimasa ini membuat semakin kurang atau muncul stigma negatif dalam melakukan pembayaran zakat online.

Disisi lain kesenjangan penurunan penghimpunan zakat pada tahun 2020 berdampak sangat drastis dengan kisaran 20 persen hingga 50 persen dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini pun diakibatkan oleh gejala resesi ekonomi yang membuat donatur semakin menurun yang mana saat ini adanya pemberlakuan sosial bersekala besar (PSBB) (8). Pada masa pandemi covid-19 terdapat kurangnya kepercayaan donatur terhadap pembayaran secara tidak langsung terhadap

zakat, infaq dan sedekah, karena adanya kekhawatiran terhadap oknum yang memanfaatkan situasi pandemi covid-19.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dideskripsikan, maka dari itu peneliti tergiring untuk menggarap penelitian yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Online Di Badan Amil Zakat Nasional”. Selanjutnya perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pandemi covid-19 berpengaruh kepada penghimpunan dana zakat online di Badan Amil Zakat Nasional”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap penghimpunan dana zakat online di Badan Amil Zakat Nasional.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menentukan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Objek penelitian merupakan variabel yang memiliki permasalahan yang memiliki nilai. Objek yang Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Badan Amil Zakat nasional Pusat yang mana terdiri atas karyawan yang bekerja di amil tersebut sesuai kriteria.

Selanjutnya adapun teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang individu yang bekerja di Badan Amil Zakat Nasional yang berada pada divisi penghimpunan atau pendistribusian zakat, adapun teknik ini berupa kuesioner dengan skala likert melalui google form yang merupakan layanan tanya jawab dengan fitur formulir online atau surat elektronik (email) dan dokumentasi (documentation) berupa laporan keuangan bulanan keuangan dan dokumentasi keuangan periode 2018-2021. Selanjutnya teknik analisis data yang dikenakan pada penelitian ini yaitu dengan teknis analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Unit Analisis

Pada penelitian ini dilangsungkan dengan populasi Badan Amil Zakat Nasional pusat yang unit analisisnya berupa kuesioner dan laporan keuangan bulanan periode 2018-2021. Kuesioner menjadi alat ukur pada penelitian ini yang diberikan kepada individu yang bekerja di Badan Amil Zakat Nasional yang telah di tetapkan sebagai sampel penelitian ini.

Kuesioner penelitian ini terdiri dari 17 pertanyaan pada satu variabel yang terbagi atas 3 indikator yaitu 6 pertanyaan mengenai perubahan sosial yang tidak direncanakan, 5 pertanyaan mengenai nilai norma dan sosial yang berkembang pda masa pandemi, dan 6 pertanyaan mengenai kenormalan baru. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah. Berikut tingkat pengembalian kuesioner (responden rate) dalam ukuran waktu persediaan.

Uji Validitas

Uji validitas ini diaplikasikan untuk menemukan tingkat validitas yang dapat dibandingkan dimana jawaban responden akan dibandingkan melalui nilai r hitung dan nilai r tabel dari degree of freedom (df). Berikut tabel validitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pandemi Covid-19 (X)

Variabel	No Pertanyaan	Validitas		
		Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Pandemi Covid-19	1	0.680	0.312	Valid
	2	0.599	0.312	Valid
	3	0.484	0.312	Valid
	4	0.529	0.312	Valid
	5	0.516	0.312	Valid
	6	0.520	0.312	Valid
	7	0.348	0.312	Valid
	8	0.458	0.312	Valid
	9	0.700	0.312	Valid
	10	0.425	0.312	Valid
	11	0.324	0.312	Valid
	12	0.569	0.312	Valid
	13	0.588	0.312	Valid
	14	0.448	0.312	Valid
	15	0.463	0.312	Valid
	16	0.486	0.312	Valid
	17	0.453	0.312	Valid

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang di ajukan kepada responden telah memenuhi syarat validitas, hal tersebut dapat dilihat dari nilai korelasi (r) lebih besar dari 0.312. hasil dari uji validitas menyatakan bahwa dari semua pertanyaan yang disajikan oleh peneliti pada kuesioner variabel pandemi covid-19 sudah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat dijadikan data analisi selanjutnya

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diaplikasikan untuk memperkirakan analogi responden dalam menjawab pertanyaan dua kali. Selanjutnya mengenai hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pandemi Covid-19 (X)

Variabel	Reliabilitas		Kesimpulan
	Croanbach's Alpha	r_{kritis}	
Pandemi Covid-19 (X)	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Berdasarkan dari tabel diatas akhir uji reliabilitas pada variabel Pandemi Covid-19 menunjukkan koefisien reliability Alpha 0,732 lebih besar dari 0,60 (r_{kritis}). berdasarkan hasil pengujian tersebut, 17 item instrumen penelitian yang menguku variabel pandemi covid-19 dapat dikatakan reliable. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut andal untuk mengukur variabelnya dan dapat digunakan untuk proses selanjutnya yaitu dalam pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan untuk meninjau apakah data yang bermula diperoleh peneliti sudah memenuhi kenormalan variabel yaitu berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal jika $Asymp. Sig. > 0,05$. Berikut tabelnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.46862630
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.058
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Penelitian yang sudah Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas akhir uji normalitas yaitu pada tabel 4.8 melalui pengujian normalitas dengan menggunakan tabel *Kolmogorov Smirnov* hasilnya menunjukkan nilai signifikansi (*Asmp.Sig*) variabel pandemi covid-19 yaitu sebesar 0,200 maka data tersebut telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap penghimpunan dana zakat online menggunakan regresi sederhana. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,500	1,293		35,191	0,000
	X	1,164	0,413	0,416	2,816	0,008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian yang sudah Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 45,500 + 1,164 X$ jika pandemi covid-19 bernilai 0 maka nilai penghimpunan dana zakat online (Y) akan berniali konstan sebesar 45,500. Disisi lain nilai Sig yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana ini sebesar 0,008 hal ini menunjukkan variabel X terhadap variabel Y memiliki nilai signifikan $0,008 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya dari pengujian regresi sederhana dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian yang digunakan yaitu Uji parsial (Ujit t) untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel indepeden secara individual. Berikut tabel pengujiannya:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,500	1,293		35,191	0,000
	X	1,164	0,413	0,416	2,816	0,008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian yang sudah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas melalui pengujian parsial (Uji t) dilakukan dengan membandingkan rhitung dan tabel serta tingkat signifikan (α). Pada tingkat signifikan 5% dengan menggunakan uji dua arah, maka derajat kebebasan dari degree of freedom ($df = 40 - 2 = 38$, maka dapat diperoleh dari tabel yaitu 0.312. selanjutnya nilai tabel dibandingkan dengan tingkat signifikan (α) untuk mengukut apakah variabel berdampak signifikan atau tidak. Selanjutnya Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pandemi covid-19 sebesar $0,008 < 0,05$ maka dapat ditanggapi bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat online.

Disisi lain penelitian ini melakukan uji determinasi untuk mengukur sejauh apakah kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Koefisiensi Determinasi

Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	X	0,416	0,416

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian yang sudah Diolah, 2022

Terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan perhitungan sebagai berikut $K_d = 0,416 \times 0,416 \times 100\%$ memiliki hasil 17,3%. Artinya besarnya pengaruh pandemi covid-19 terhadap penghimpunan dana zakat online adalah 17,3%, sedangkan 82,7% lainnya terpengaruh oleh variabel asing yang tidak diteliti menurut penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang sudah didapatkan oleh peneliti melalui uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pandemi covid-19 sebesar $0,008 < 0,05$ maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α . Nilai ini menyakatakn bahwa H_0 ditolak (H_1 diterima) yang mana dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana zakat online yang mengarah ke arah positif. Hal ini didukung oleh data statistik dari jawaban responden terhadap variabel pandemi covid-19 bahwa skor tertinggi pada variabel covid-19 memperoleh hasil setuju.

Penghimpunan dana zakat merupakan total dari penerimaan dana zakat yang dikelola oleh lembaga zakat, berdasarkan hasil dari data kuesioner dan laporan keuangan, dengan hasil uji dari kedua jenis data tersebut dapat diketahui bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penghimpunan dana online. Pada dokumentasi keuangan bahwa Baznas memiliki nilai rata-rata penghimpunan dana zakat pada setiap bulan nya sebesar 1,19 atau 119% selama periode 2018-2019 yang menunjukkan $100\% < R < 120\%$ yang termasuk kedalam kategori “cukup baik”.

Dari kesudahan pengujian yang usai dilangsungkan maka berdasarkan dari kedua data yang didapatkan bahwa pandemi covid-19 memiliki pengaruh pada penghimpunan dana zakat online, hal ini karena pandemi mempengaruhi segala sector perekonomian masyarakat terutama muzakki serta memiliki ketergantungan terhadap teknologi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana zakat online di Badan Amil Zakat Nasional Pusat yang mnegarah kearah positif berdasarkan hasil dari data statisitik yang diperoleh. Hal ini dilihat dari indikator pandemi covid-19 yaitu adanya kenormalan baru sebagai skor tertinggi dalam data statisik terhadap penghimpunan dana zakat

Acknowledge

Terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan melancarkan dalam keberlangsungan penyelesaian skripsi ini yang mana tidak dapat dijabarkan satu-persatu oleh penulis secara keseluruhan

Daftar Pustaka

- [1] Fakrulloh zudan arif. Data Kependudukan 2020: Penduduk Indonesia 268.583.016 Jiwa. Kompas.com [Internet]. 2020 Oct 12 [cited 2020 Nov 12]; Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/12/15261351/data-kependudukan-2020-penduduk-indonesia-268583016-jiwa?page=all>
- [2] Suffah A. Kamus Fiqih. 13th ed. Tim kajian F, editor. Kediri: Lirboyo Press & Pustaka Mujtaba Publishing; 2013. 103 p.

- [3] Fadilah S, Lesatari R, Rosdiana Y. Organisasi Pengelola Zakat (Opz): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat. *Kaji Akunt.* 2017;Vol.18 No.:152.
- [4] Purnamasari D, Firdaus A. Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Ekon Islam.* 2017;4:267.
- [5] A. Shimp T. *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu.* 5th ed. Jakarta: Erlangga; 2000.
- [6] Huda M. Model Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. *J Justitial Islam.* 2012;Vol. 9 No.:27.
- [7] Zahroh F. Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu dan Nurul Hayat. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya; 2019.
- [8] Purwakananta A. Darurat Corona, Baznas: Penghimpunan Zakat Berpotensi Turun. *Tempo.co* [Internet]. 2020; Available from: <https://bisnis.tempo.co/read/1322451/darurat-corona-baznas-penghimpunan-zakat-berpotensi-turun>
- [9] Putri, Nabila Hermawan. & Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19.* *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92-99